

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Seiring dengan perkembangan lembaga keuangan serta semakin meningkatnya pembangunan dalam berbagai sektor, terutama dalam sektor keuangan dan teknologi. Pada saat ini, teknologi berperan sebagai penunjang dalam kelancaran kegiatan transaksi keuangan.

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah mencapai pada tahap penerapan dengan basis tulang punggung pergerakan dan jaringan konektivitas manusia dan mesin. Maka dari itu, perkembangan keuangan pun semakin meningkat. Ditandai dengan semakin bertambahnya lembaga-lembaga keuangan baik berupa bank, pasar modal, asuransi dan lain sebagainya.

Lembaga keuangan pada saat ini tidak hanya didominasi oleh perbankan saja melainkan lembaga keuangan lainnya yaitu pasar modal. Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 Pasal 1 “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Di dalam pasar modal terdapat beberapa produk, produk yang utama adalah saham. Mengapa saham menjadi yang utama? Karena saham

merupakan instrumen investasi yang paling diminati oleh investor serta mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Dengan semakin berkembangnya investasi yang menjanjikan kemudahan bagi masyarakat. Saham menjadi salah yang paling menjanjikan *return*, kemudahan dan ketertarikan yang cukup besar terhadap masyarakat.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam sektor investasi saham. Maka, dalam pelaksanaan transaksi pembelian dan penjualan saham dipermudah dengan menggunakan 2 metode transaksi. Metode yang digunakan dalam transaksi pembelian dan penjualan saham adalah dengan *offline trading* dan *online trading*.

Kedua metode tersebut dikeluarkan oleh perusahaan sekuritas, yang bertujuan untuk memudahkan para pihak dalam melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham. Dengan kedua metode tersebut diharapkan para pihak yang ingin dan akan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham merasakan kemudahan, kelancaran dan kenyamanan dalam melakukan transaksi saham. Sehingga investasi dapat berada ditingkat yang tinggi dan dapat memberikan *return* yang tinggi. Meskipun, dengan *high risk* atau risiko yang tinggi pula.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya?
2. Bagaimana hambatan dalam pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya?
3. Bagaimana solusi dari hambatan dalam pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Sejalan dengan identifikasi masalah di atas, naskah tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Mekanisme pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.
2. Hambatan dalam pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.
3. Solusi dari hambatan dalam pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Naskah tugas akhir ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

Secara teoritis naskah tugas akhir ini berguna sebagai pengetahuan mengenai pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.

Secara praktis naskah tugas akhir ini berguna bagi:

1. Penulis, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pasar modal terutama dalam proses pembelian dan penjualan saham. Dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat di lapangan kerja, sehingga dapat menambah wawasan penulis menjadi lebih luas.
2. PT Reliance sekuritas Indonesia, Tbk. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk dalam pengembangan produk dan pelayanannya.
3. Lembaga, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dapat dipergunakan sebagai bahan referensi mengenai instrumen pasar modal untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa-mahasiswanya.
4. Pembaca dan masyarakat, sebagai media informasi untuk menambah pengetahuan, wawasan serta referensi mengenai mekanisme pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.

1.5 Metode Praktek Kerja

1. Interview (Wawancara Mendalam)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topic tertentu. Proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab, dengan cara bertemu langsung (tatap muka) dengan tujuan untuk memperoleh keterangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan mekanisme pembelian dan penjualan saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2012:291) “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, dan literatur terkait dengan

mekanisme pembelian dan penjualan saham pada PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

3. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamat dan ingatan”. Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat objek-objek yang menjadi bahan penelitian. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menyusun laporan tugas akhir. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang terkait dengan mekanisme pembelian dan penjualan saham pada PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Untuk mendapatkan data dalam rangka membuat tugas akhir ini penulis mengambil lokasi praktek kerja di PT. reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya Ruko Tasik Indah Plaza No. 21 Jalan KH. Z. Mustofa No. 345 Tasikmalaya 46121. Dengan masa praktek kerja 30 hari kerja mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Table 1.1
Matriks Waktu Penelitian

[illegible]